

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

1. Dari hasil dan perhitungan pola distribusi hujan untuk DAS Kali Yasa mengikuti pola distribusi hujan Gumbel.
2. Metode yang digunakan pada Sungai Kali Yasa yaitu Metode Snyder dengan nilai $Q_1 = 33.92 \text{ m}^3/\text{s}$ mendekati debit ukur $27.8 \text{ m}^3/\text{s}$. Hasil perhitungan debit banjir dengan metode Snyder sebagai berikut : $Q_{25} = 69.52 \text{ m}^3/\text{s}$, $Q_{50} = 74.82 \text{ m}^3/\text{s}$, $Q_{100} = 80.08 \text{ m}^3/\text{s}$.
3. Dari hasil running *HEC-RAS* dengan berbagai rekayasa banjir, dapat diketahui bahwa Kali Yasa mengalami Banjir puncak saat Debit puncak Q_{100} pada jam ke-4 bertemu Pasang Tertinggi pada jam ke-4 dan dilihat bahwa Sungai Kali Yasa tidak dapat menampung air yang ada sehingga membuat 75% Sungai Kali Yasa Terbanjiri.
4. Dari berbagai alternatif yang ada untuk penanggulangan banjir, salah satu cara untuk menanggulangi banjir Kali Yasa yaitu dengan membuat tanggul banjir pada setiap bantaran sungai yang terkena banjir.

6.2 Saran

1. Dalam melakukan analisis hidrologi sebaiknya menggunakan data curah hujan yang baru/ terupdate.
2. Dalam penelitian selanjutnya diharapkan koefisien limpasan dihitung sendiri menggunakan peta dan alat bantu yang tersedia.
3. Dalam penelitian selanjutnya diharapkan juga untuk menganalisa gerusan /erosi pada sungai agar dapat mengetahui apakah tanggul yang direncanakan aman tidak dari gerusan.
4. Untuk masyarakat pada umumnya diharapkan menjaga sungai agar tidak terjadi banjir.